



LAPORAN

PEMANTAUAN PERKEMBANGAN HARGA PANGAN STRATEGIS

**TPID KOTA PADANG PANJANG
SEPTEMBER 2022**

LAPORAN
PEMANTAUAN HARGA PANGAN STRATEGIS
DI KOTA PADANG PANJANG BULAN SEPTEMBER 2022

A. PENDAHULUAN

Pangan merupakan komoditas strategis atau kebutuhan dasar yang harus terpenuhi oleh setiap manusia. Ketersediaan pangan yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya, dapat menciptakan ketidak-stabilan ekonomi. Berbagai gejolak sosial dan politik dapat juga terjadi jika ketahanan pangan terganggu. Kondisi pangan yang kritis ini bahkan dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas Nasional karena berakibat terjadinya kenaikan harga yang berujung pada inflasi di daerah maupun secara nasional.

Untuk mengantisipasi hal tersebut diperlukan upaya proaktif dari Pemerintah Daerah dalam menciptakan stabilitas harga dan ketersediaan pasokan pangan strategis. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan melaksanakan pemantauan perkembangan harga pangan dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi perkembangan harga tersebut.

B. DASAR

Dasar dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

- 1) Peraturan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa Yang Beredar di Pasar.
- 2) Keputusan Walikota Padang Panjang Nomor 38 Tahun 2022 tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Padang Panjang.
- 3) Surat Gubernur Sumatera Barat Nomor 500/107/Perek-Sarana/2019 tanggal 22 Februari 2019 perihal Program Kebijakan Pengendalian Inflasi Tahun 2019.

C. TUJUAN

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pemantauan harga pangan strategis ini adalah :

- 1) Tersedianya informasi harga pangan sebagai bahan masukan perumusan kebijakan harga, distribusi dan cadangan pangan.
- 2) Terciptanya stabilisasi pasokan dan harga pangan di tingkat produsen dan konsumen sehingga terjangkau oleh daya beli masyarakat.
- 3) Terselenggaranya distribusi pangan yang efisien efektif.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Pelaksanaan Rapat

Rapat Koordinasi dilaksanakan dengan Perangkat Daerah terkait yaitu Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Pangan dan Pertanian serta Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Padang Panjang yaitu dalam hal kegiatan

koordinasi pemantauan perkembangan harga pangan dan penyampaian informasi harga pangan kepada publik.

2. Pemantauan Perkembangan Harga Pangan Strategis

Tim Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Padang Panjang melalui Dinas Pangan dan Pertanian serta Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah melakukan pemantauan harga bahan pangan strategis secara intensif setiap hari termasuk ketersediaan pasokannya di pasar.

Beberapa komoditi yang dipantau perkembangan harganya di Kota Padang Panjang adalah:

- 1) Beras Kualitas I
- 2) Beras Kualitas II
- 3) Beras Kualitas III
- 4) Gula Pasir
- 5) Minyak Goreng Kemasan Sederhana
- 6) Minyak Goreng Premium
- 7) Minyak Goreng Curah
- 8) Tepung Terigu Segitiga Biru
- 9) Tepung Terigu Cakra
- 10) Tepung Terigu Kencana
- 11) Daging Sapi
- 12) Daging Ayam Broiler
- 13) Daging Ayam Kampung Besar
- 14) Daging Ayam Kampung Sedang
- 15) Daging Ayam Kampung Kecil
- 16) Telur Ayam Broiler
- 17) Telur Ayam Kampung
- 18) Telur Itik
- 19) Cabe Hijau
- 20) Cabe Rawit
- 21) Cabe Merah
- 22) Bawang Merah
- 23) Bawang Putih
- 24) Susu Kental Manis (Bendera)
- 25) Susu Kental Manis (Indomilk)
- 26) Susu Bubuk 400gr
- 27) Susu Bubuk (Indomilk) 400gr
- 28) Garam Beryodium Kasar
- 29) Garam Beryodium Halus (250gr)
- 30) Kacang Kedele
- 31) Kacang Hijau
- 32) Kacang Tanah
- 33) Mie Instant
- 34) Ikan Asin Teri
- 35) Ketela Pohon
- 36) Jagung Pipilan
- 37) Gas 3 kg
- 38) Sawi Bola
- 39) Buncis
- 40) Wortel
- 41) Bawang Daun
- 42) Terong
- 43) Seledri
- 44) Bawang Bombai
- 45) Ikan Air Tawar(Nila)

3. Penayangan informasi perkembangan harga pangan kepada masyarakat melalui berbagai media

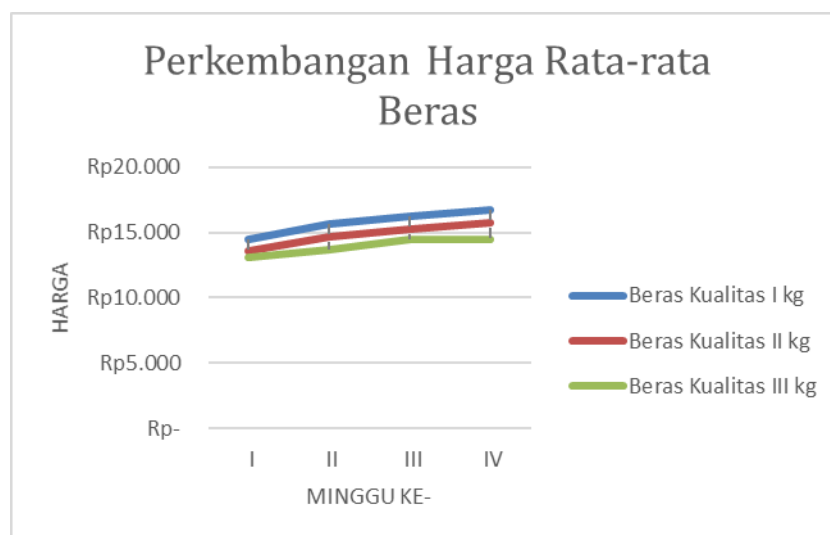
Dalam upaya mengelola ekspektasi positif masyarakat, maka dilakukan peningkatan intensitas komunikasi dengan masyarakat melalui penayangan informasi harga pada media-media yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Padang Panjang, baik melalui media elektronik seperti media sosial seperti website, facebook dan aplikasi UDAJANG.

E. HASIL YANG DICAPAI

Hasil pemantauan tim terhadap perkembangan harga pangan strategis di Kota Padang Panjang pada bulan Agustus 2022 adalah sebagai berikut :

- a) Dari 45 (empat puluh lima) komoditi yang dipantau, sebanyak 24 (dua puluh tujuh) komoditi mengalami fluktuasi (kenaikan/penurunan) harga, sisanya sebanyak 21 (delapan belas) komoditi berada dalam keadaan stabil (tidak mengalami kenaikan/penurunan harga).
- b) Komoditi yang mengalami fluktuasi (kenaikan/penurunan) harga antara lain :

1. Beras



Sumber : data Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Padang Panjang (data diolah)

Berdasarkan grafik diatas terdapat tiga kualitas beras yang termasuk kedalam komoditas pangan strategis, yaitu beras kualitas I, II dan III. Dan dari pantauan tersebut dapat dilihat perkembangan harga rata-rata beras mengalami tren yang meningkat dari minggu pertama hingga minggu keempat September 2022, dengan rincian sebagai berikut :

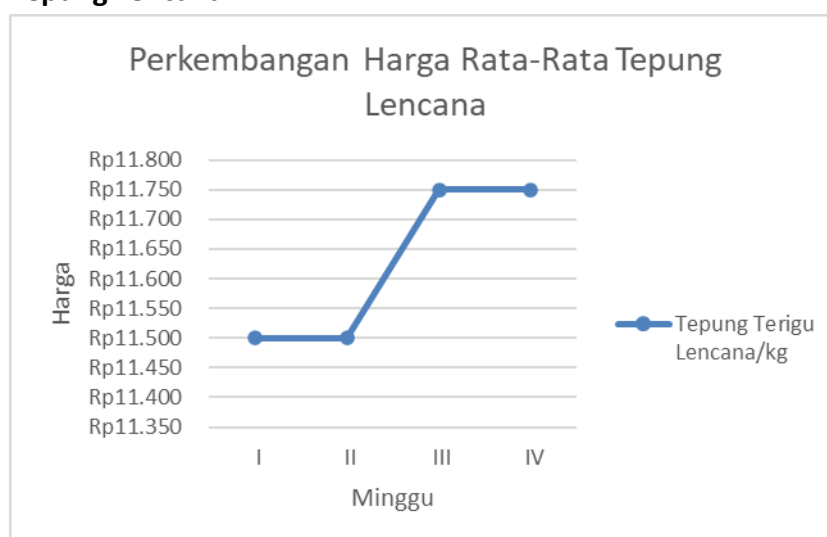
- 1) Pada harga rata-rata beras kuliatas I di minggu pertama berada pada harga Rp14.500/kg, naik pada minggu kedua menjadi Rp15.650/kg dan pada minggu ketiga menjadi Rp16.250, kenaikan ini tetap berlangsung hingga minggu keempat yang bergerak naik ke angka Rp16.750/kg. sehingga jika dibandingkan dari minggu

pertama hingga minggu keempat beras kualitas I mengalami kenaikan sebesar Rp2.250/kg atau setara dengan 15,52%

- 2) Beras kualitas II dari minggu pertama berada pada harga Rp13.600/kg dan mengalami kenaikan pada minggu kedua menjadi Rp14.650/kg kemudian kembali meningkat pada minggu ketiga menjadi Rp15.250/kg begitu juga yang terjadi pada minggu keempat bergerak naik ke angka Rp15.750/kg. Maka dapat disimpulkan beras kualitas II dari awal hingga pada akhir September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp2.150/kg atau setara dengan 15.81%.
- 3) Sedangkan untuk beras kualitas III pada minggu pertama berada pada harga Rp13.100/kg dan di minggu kedua mengalami kenaikan sebesar Rp600/kg menjadi Rp13.700/kg begitu juga dengan minggu ketiga kembali mengalami kenaikan menjadi Rp14.500/kg kemudian pada minggu keempat tetap berada pada angka Rp14.500/kg. Jika dilihat kenaikan yang terjadi selama bulan September 2022 adalah sebesar Rp1.400/kg atau setara dengan 10,69%.

Dari hasil pemantauan terhadap tiga kualitas beras di Kota Padang Panjang pada bulan September 2022, disimpulkan terjadi kenaikan harga beras pada ketiga kualitas beras. Kenaikan ini efek dari kenaikan harga BBM pada bulan September yang berdampak pada kenaikan biaya angkut dan upah harian kuli atau pekerja, begitu juga dengan kenaikan harga gabah kering. Faktor-faktor inilah yang menyebabkan kenaikan pada harga rata-rata beras di Kota Padang Panjang.

2. Tepung Lencana

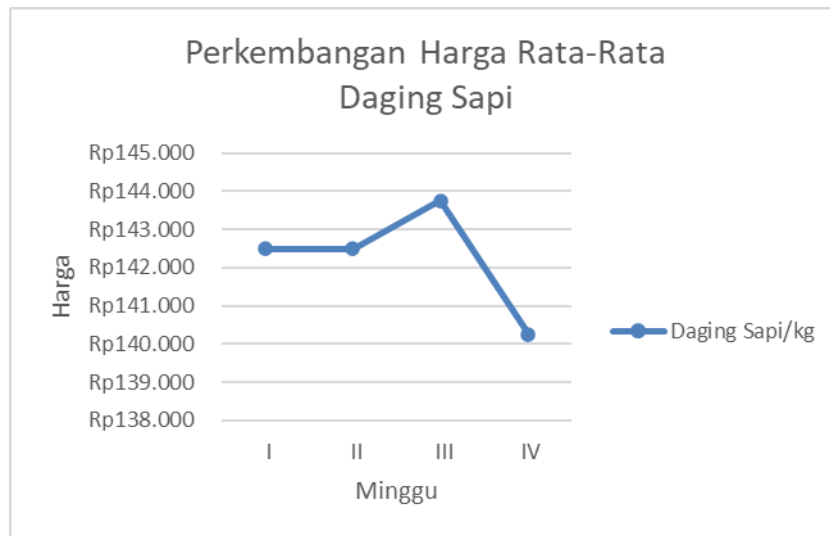


Sumber : data Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Padang Panjang (data diolah)

Terdapat tiga tepung yang termasuk kedalam komoditas yang dipantau, yaitu tepung terigu segitiga biru, tepung terigu cakra, dan tepung terigu

lencana. Dari pantauan tersebut, tepung yang mengalami perubahan harga rata-rata pada bulan September adalah tepung lencana. Pada minggu pertama dan minggu kedua harga rata-rata tepung lencana berada pada harga Rp11.500/kg, dan mengalami kenaikan pada minggu ketiga menjadi Rp11.750/kg dan tetap pada minggu keempat di harga Rp11.750/kg. Maka dapat disimpulkan kenaikan yang terjadi pada komoditi tepung terigu lencana dari minggu pertama hingga minggu kelima meningkat sebesar Rp250/kg atau setara dengan 2,17%, dan kenaikan ini tidak mempengaruhi terhadap daya beli masyarakat.

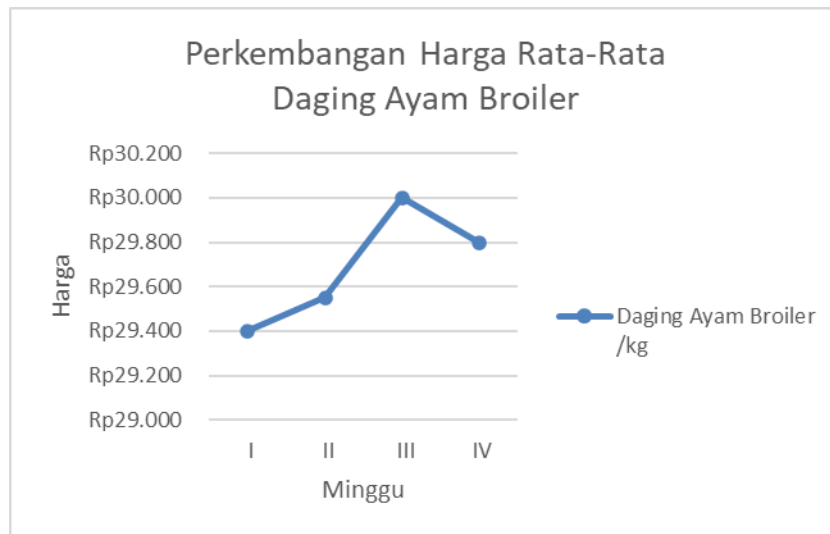
3. Daging Sapi



Sumber : data Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Padang Panjang (data diolah)

Perkembangan harga rata-rata daging sapi pada bulan September 2022 memperlihatkan fluktuasi harga namun mengalami penurunan jika dibandingkan dari minggu pertama dan minggu keempat. Pada minggu pertama dan kedua harga rata-rata daging sapi berada pada harga Rp142.500/kg, pada minggu ketiga naik menjadi Rp143.750/kg kemudian menurun pada minggu keempat menjadi Rp140.250/kg. Perubahan harga yang terjadi selama bulan September 2022 adalah menurun sebesar Rp2.250/kg atau setara dengan -1,58%.

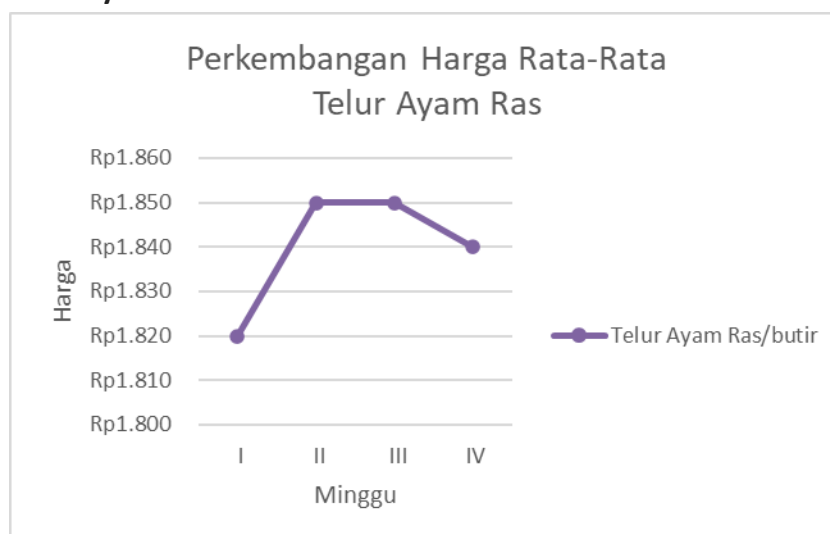
4. Daging Ayam Broiler



Sumber : data Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Padang Panjang (data diolah)

Dari grafik diatas perkembangan harga rata-rata daging ayam broiler pada minggu pertama September 2022 berada pada harga Rp29.400/kg dan minggu kedua dengan harga Rp29.550/kg. Kenaikan ini juga terjadi pada minggu ketiga yang berubah menjadi Rp30.000/kg, dan menurun pada minggu keempat menjadi Rp29.800/kg. Perubahan harga yang terjadi pada bulan September 2022 adalah meningkat sebesar Rp400/kg atau setara dengan 1,36%. Perubahan harga pada komoditi daging ayam broiler ini tidak memberikan pengaruh terhadap daya beli masyarakat.

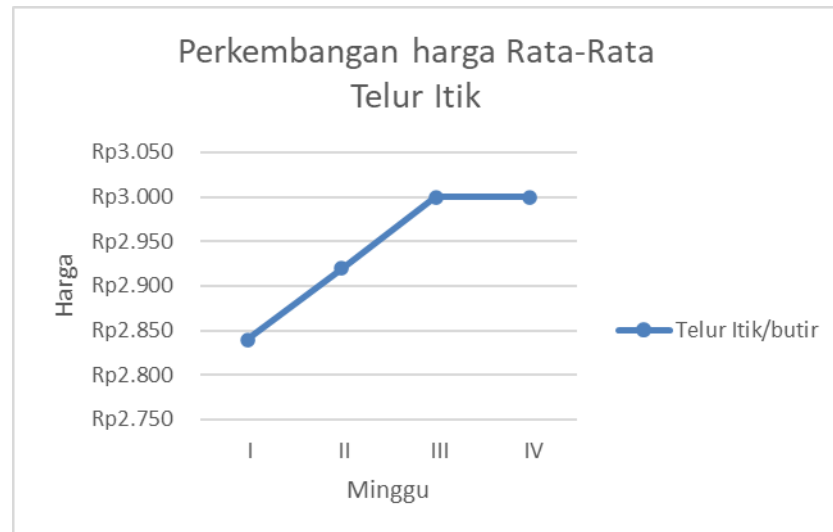
5. Telur ayam Ras



Sumber : data Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Padang Panjang (data diolah)

Berdasarkan grafik diatas perkembangan harga rata-rata telur ayam ras mengalami pergerakan yang fluktuasi. Harga rata-rata telur ayam ras pada minggu pertama adalah sebesar Rp1.820/butir dan meningkat pada minggu kedua dan ketiga menjadi Rp1.850/butir. Kemudian turun pada minggu keempat menjadi Rp1.840/butir Pergerakan yang fluktuasi ini namun memberikan kenaikan pada harga rata-rata telur ayam ras selama bulan September sebesar Rp20/kg atau setara dengan 1,10%. Kenaikan ini tidak mempengaruhi daya beli masyarakat terhadap telur ayam ras.

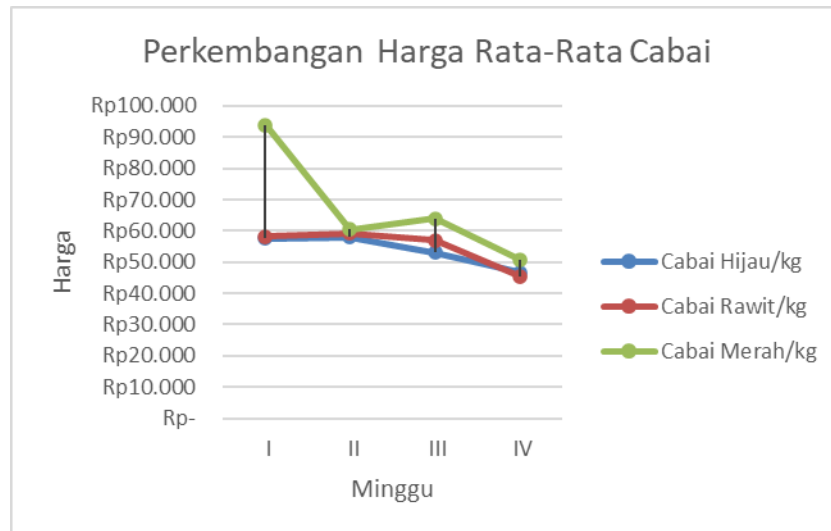
6. Telur Itik



Sumber : data Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Padang Panjang (data diolah)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat perkembangan harga rata-rata telur itik pada minggu pertama yaitu berada pada harga Rp2.840/butir, naik pada minggu kedua mejadi Rp2.920/butir begitu juga pada minggu ketiga yang naik menjadi Rp3.000/butir dan tetap pada minggu keempat pada harga Rp3.000/butir. Perubahan yang terjadi dari minggu pertama hingga minggu keempat adalah sebesar Rp160 atau setara dengan 5,63%. Kenaikan yang terjadi pada harga rata-rata telur itik ini tidak mempengaruhi terhadap daya beli masyarakat.

7. Cabai.



Sumber : data Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Padang Panjang (data diolah)

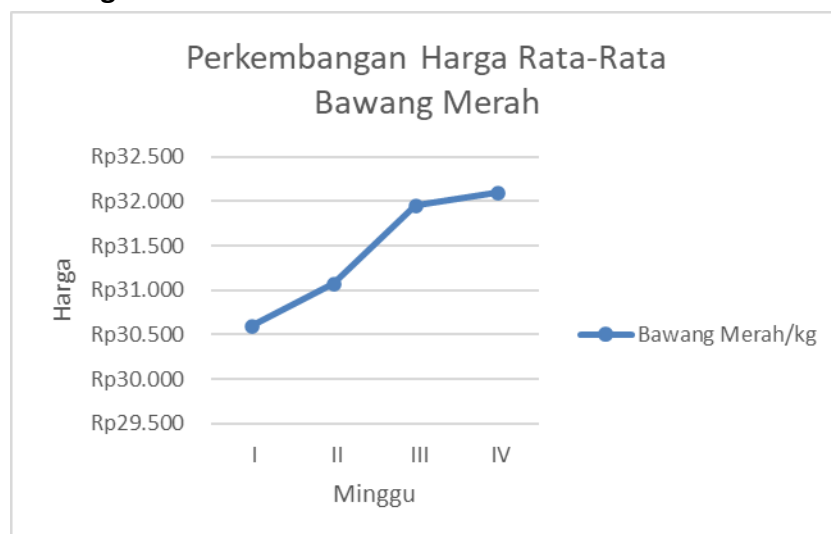
Berdasarkan grafik diatas terdapat tiga cabai yang termasuk kedalam pangan strategis yang dipantau, yaitu cabai hijau, cabai rawit, dan cabai merah. Dari pantauan tersebut, terlihat adanya pergerakan disetiap harga rata-rata cabai dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Harga rata-rata cabai hijau pada minggu pertama adalah sebesar Rp57.500/kg dan naik pada minggu kedua menjadi Rp58.000/kg. Namun pada minggu ketiga cabai hijau mengalami penurunan sebesar Rp5.000 yang berubah menjadi Rp53.000/kg dan minggu keempat kembali menurun diangka 46.800/kg. Perubahan harga rata-rata cabai hijau yang terjadi dari minggu pertama hingga minggu keempat mengalami penurunan sebesar -Rp10.700/kg atau setara dengan -18,61%.
- 2) Perkembangan harga rata-rata cabai rawit juga memperlihatkan tren yang menurun. Pada minggu pertama harga rata-rata cabai rawit adalah sebesar Rp58.125/kg dan naik pada minggu kedua menjadi Rp59.250/kg. Pada minggu ketiga mengalami penurunan yang berubah menjadi Rp56.950/kg kemudian kembali turun pada minggu keempat menjadi Rp45.450/kg. Perubahan harga rata-rata yang terjadi pada cabai rawit pada bulan September 2022 adalah menurun sebesar Rp12.675/kg atau setara dengan - 21,81%.
- 3) Perkembangan harga rata-rata cabai merah memperlihatkan perkembangan harga yang mengalami penurunan jika dilihat dari minggu pertama hingga minggu keempat. Pada minggu pertama harga rata-rata cabai merah berada pada angka Rp94.000/kg dan menurun pada minggu kedua menjadi Rp60.475/kg, penurunan yang terjadi dari minggu pertama hingga minggu kedua ini begitu sangat signifikan yaitu sebesar Rp33.525/kg. Kemudian, pada

minggu ketiga harga rata-rata cabai merah naik menjadi Rp63.900/kg dan mengalami penurunan pada minggu keempat menjadi Rp50.750/kg. Sehingga secara perbandingan harga rata-rata cabai merah pada minggu pertama dan minggu keempat mengalami penurunan sebesar Rp43.250/kg atau setara dengan – 46,01%.

Dari hasil pemantauan terhadap tiga kategori cabai di kota Padang Panjang pada bulan September 2022, disimpulkan penurunan pada komoditas cabai ini terjadi karena pasokan di daerah Kota Padang Panjang yang mulai terpenuhi oleh hasil panen petani.

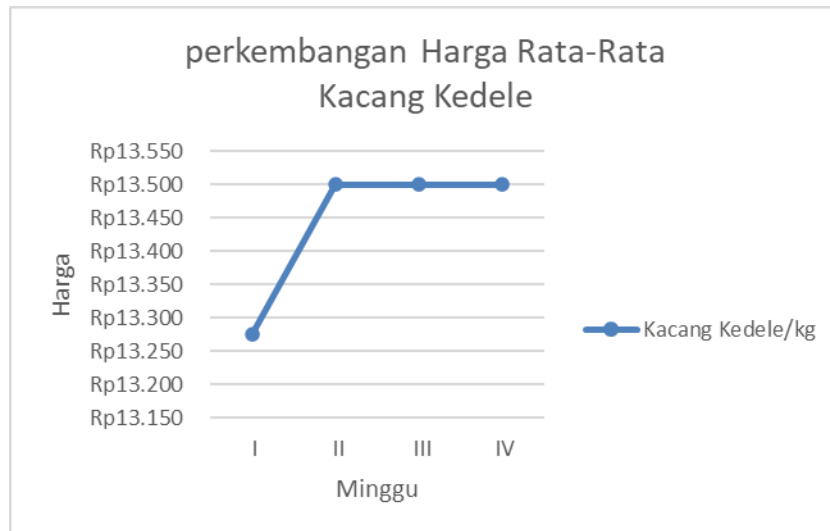
8. Bawang Merah.



Sumber : data Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Padang Panjang (data diolah)

Dari grafik diatas dapat dilihat perkembangan harga rata-rata bawang merah di bulan September 2022 adalah memperlihatkan tren yang meningkat. Pada minggu pertama harga rata-rata bawang merah berada pada harga Rp30.600/kg, naik pada minggu kedua menjadi Rp31.075/kg, begitu juga dengan minggu ketiga menjadi Rp31.950/kg, kemudian pada minggu keempat sebesar Rp32.100/kg. Perkembangan harga bawang merah pada bulan September ini memperlihatkan kenaikan sebesar - Rp1.500/kg atau setara dengan 4,90%. Kenaikan ini masih dalam batas kewajaran dan tidak mempengaruhi daya beli masyarakat terhadap komoditi bawang merah.

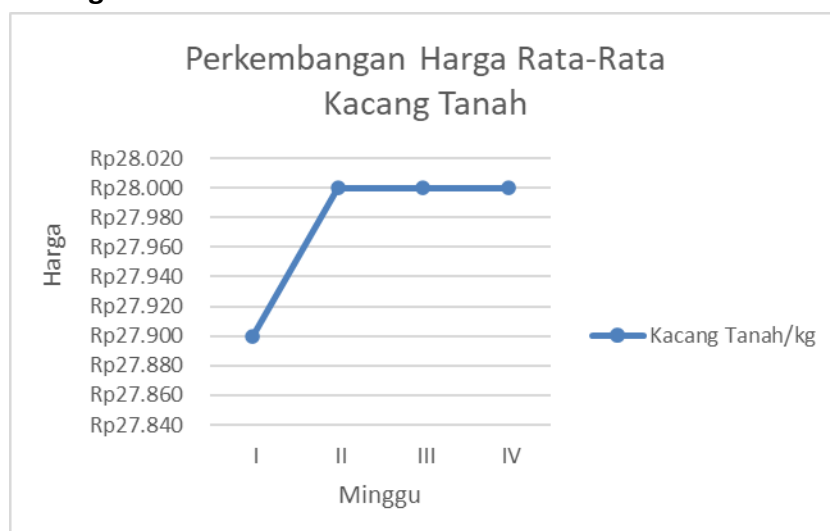
9. Kacang Kedele



Sumber : data Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Padang Panjang (data diolah)

Perkembangan harga rata-rata kacang kedele selama bulan September 2022 diperlihatkan dengan grafik diatas. Pada minggu pertama harga rata-rata kacang kedele berada pada harga Rp13.275/kg dan naik pada minggu kedua menjadi Rp13.500/kg hingga minggu keempat harga rata-rata kacang kedele tetap pada harga Rp13.500/kg. Kenaikan yang terjadi dari minggu pertama hingga minggu keempat adalah sebesar Rp225/kg atau setara dengan 1,69%. Kenaikan ini masih dalam batas kewajaran, sehingga tidak mempengaruhi terhadap keseimbangan pasar maupun daya beli masyarakat.

10. Kacang Tanah

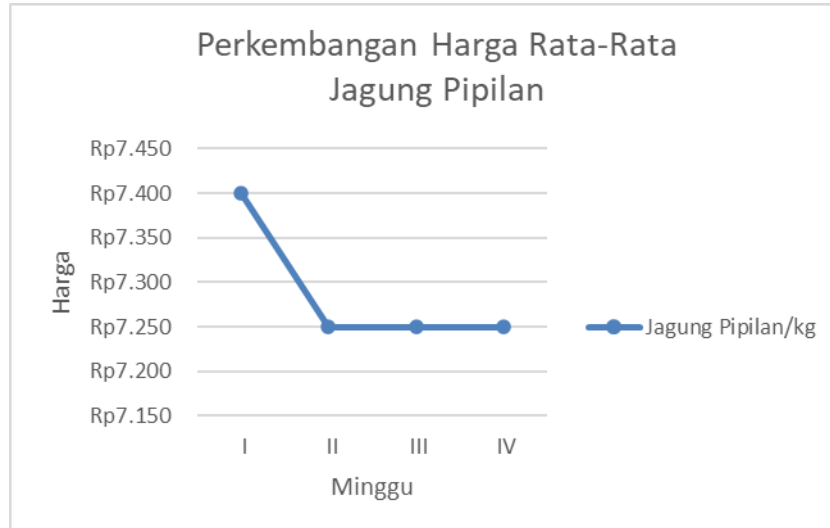


Sumber : data Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Padang Panjang (data diolah)

Berdasarkan grafik diatas pada minggu pertama harga rata-rata kacang tanah adalah sebesar Rp27.900/kg dan naik pada minggu kedua menjadi Rp28.000/kg, hingga pada minggu keempat harga rata-rata kacang tanah

tetap berada pada harga Rp28.000/kg. Sehingga dapat disimpulkan perkembangan harga rata-rata kacang tanah dari minggu pertama hingga minggu keempat memperlihatkan kenaikan sebesar Rp100/kg atau setara dengan 0,36%. Kenaikan ini tidak begitu dominan dan tidak mengganggu keseimbangan pasar.

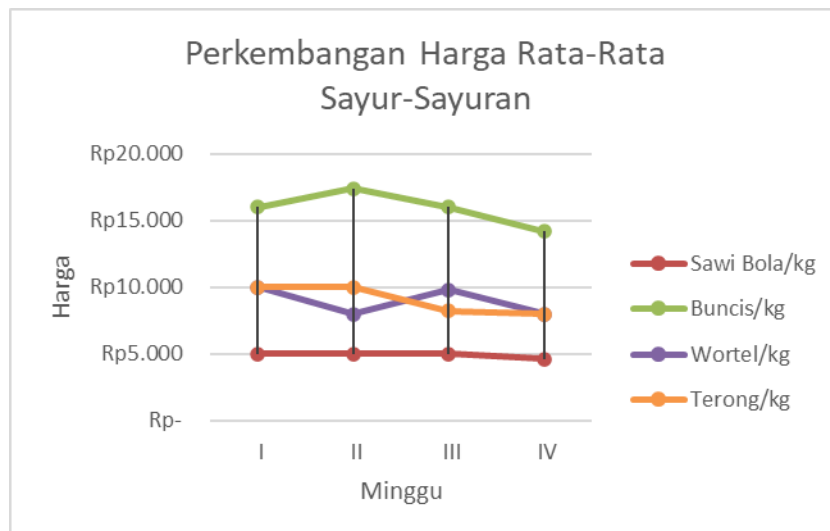
11. Jagung Pipilan



Sumber : data Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Padang Panjang (data diolah)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat perkembangan harga rata-rata Jagung pipilan selama bulan September 2022 mengalami penurunan. Pada minggu pertama harga rata-rata jagung pipilan berada pada harga Rp7.400/kg dan menurun pada minggu kedua menjadi Rp7.250/kg kemudian tetap hingga minggu keempat pada harga Rp7.250/kg. penurunan yang terjadi selama bulan September adalah sebesar Rp150 atau setara dengan -2,03%.

12. Sayur-sayuran



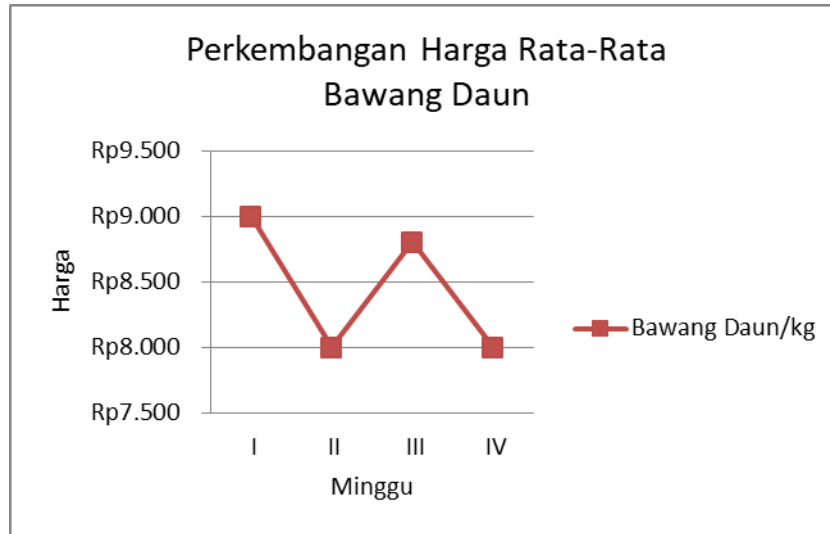
Sumber : data Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Padang Panjang (data diolah)

Berdasarkan grafik diatas terdapat empat jenis sayuran yang termasuk kedalam komoditas yang dipantau, yaitu sawi bola, buncis dan wortel, dan terong maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Pada minggu pertama hingga minggu ketiga harga rata-rata sawi bola adalah sebesar Rp5.000/kg dan menurun pada minggu keempat menjadi Rp4.600/kg. Perubahan yang terjadi selama bulan September 2022 adalah sebesar Rp400/kg atau setara dengan - 8,00%.
- 2) Pada minggu pertama harga rata-rata buncis adalah sebesar Rp16.000/kg, pada minggu kedua naik menjadi Rp17.400/kg dan kembali pada minggu ketiga sebesar Rp16.000/kg, kemudian turun pada minggu keempat menjadi Rp14.200/kg. Maka dapat disimpulkan perkembangan harga komoditi buncis pada bulan Agustus mengalami penurunan sebesar Rp1.800/kg atau setara dengan -11,25%.
- 3) Dari grafik diatas perkembangan harga rata-rata yang terjadi pada komoditi wortel selama bulan September 2022 dapat dijelaskan, yaitu pada minggu pertama harga rata-rata wortel berada pada harga Rp10.000/kg dan turun pada minggu kedua menjadi Rp8.000/kg, pada minggu ketiga mengalami kenaikan sebesar Rp1.800/kg sehingga berubah menjadi Rp9.800/kg, kemudian pada minggu keempat kembali pada harga Rp8.000/kg. Penurunan yang terjadi selama bulan September adalah sebesar Rp2.000 atau setara dengan -20,00%.
- 4) Perkembangan harga rata-rata terong selama bulan September 2022 memperlihatkan perubahan harga yang menurun, pada minggu pertama dan kedua harga rata-rata berada pada harga Rp10.000/kg, dan turun pada minggu ketiga sehingga berubah menjadi 8.200/kg, kemudian diikuti penurunan pada minggu keempat yang berubah menjadi Rp8.000/kg. Penurunan yang terjadi selama bulan September adalah sebesar Rp2.000 atau setara dengan -20,00%.

Penurunan harga yang terjadi pada semua komoditas sayur selama bulan September 2022 ini karena telah masuknya musim penghujan dan memasuki masa panen petani sayur-sayuran di Kota Padang Panjang, sehingga menambah pasokan sayur-sayuran di pasar yang menyebabkan harga turun.

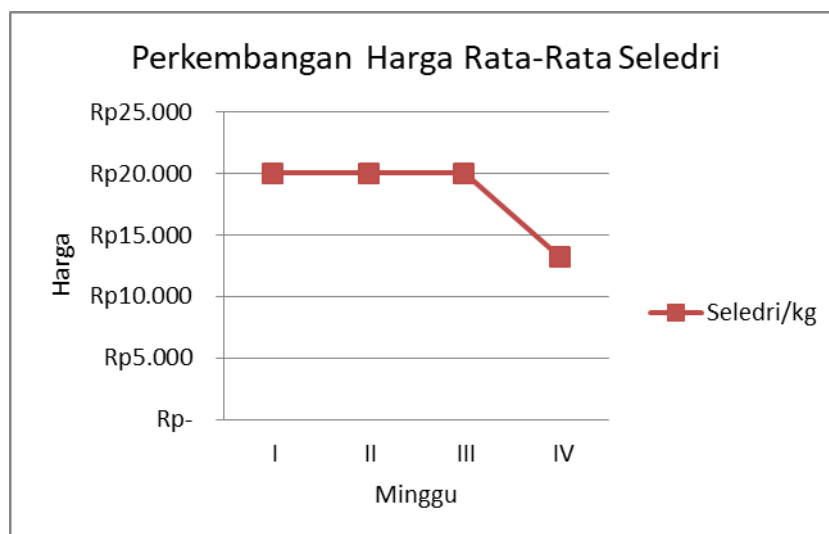
13. Bawang Daun



Sumber : data Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Padang Panjang (data diolah)

Dari grafik diatas dapat dilihat perkembangan harga rata-rata bawang daun dari minggu pertama hingga minggu keempat di bulan September 2022 yang berfluktuasi. Pada minggu pertama harga rata-rata bawang daun adalah Rp9.000/kg dan turun pada minggu kedua menjadi Rp8.000/kg, kemudian mengalami kenaikan lagi pada minggu ketiga menjadi Rp8.800/kg lalu kembali turun pada minggu keempat pada harga Rp8.000/kg. sehingga dapat disimpulkan dari minggu pertama hingga minggu kelima harga rata-rata bawang daun turun sebesar Rp1.000/kg atau setara dengan -Rp11,11%. Penurunan harga ini terjadi karena telah masuknya musim penghujan dengan intensitas suhu berkisar antara 18 – 24°C, sehingga bawang daun dapat tumbuh dengan subur, selain dari itu telah masuknya masa panen bawang daun di Kota Padang Panjang.

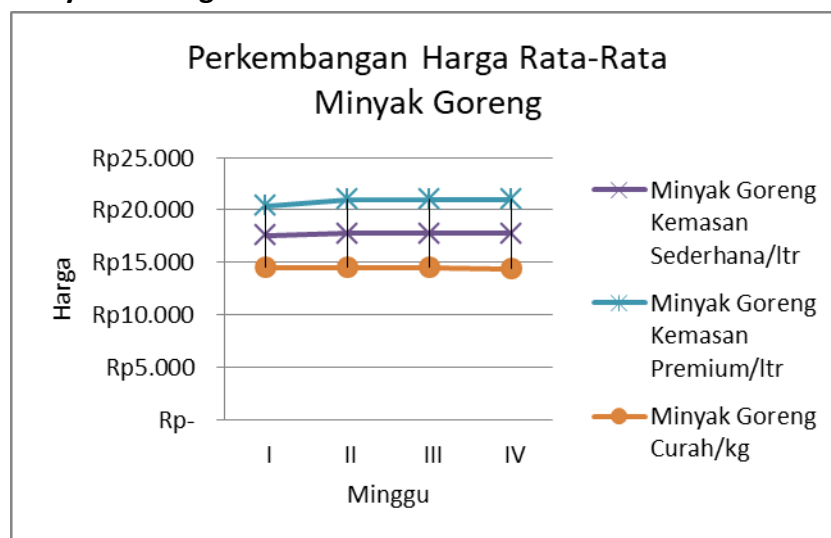
14. Seledri



Sumber : data Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Padang Panjang (data diolah)

Dari grafik diatas dapat dilihat perkembangan harga rata-rata komoditi seledri cenderung tetap dari minggu pertama hingga minggu ketiga yaitu pada harga Rp20.000/kg dan mengalami penurunan pada minggu keempat menjadi Rp13.200/kg. Perubahan yang terjadi pada harga rata-rata seledri ini adalah penurunan sebesar -Rp6.800/kg atau setara dengan -34%. Penurunan harga ini terjadi karena telah masuknya musim penghujan dengan intensitas suhu berkisar antara 18 – 24°C, sehingga seledri dapat tumbuh dengan subur, selain dari itu telah memasuki masa panen petani sehingga menambah pasokan di pasar yang mengakibatkan harga seledri turun.

15. Minyak Goreng .



Sumber : data Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Padang Panjang (data diolah).

Berdasarkan grafik diatas minyak goreng dibagi atas tiga kategori minyak yang dipantau , yaitu minyak goreng kemasan sederhana, minyak goreng kemasan premium, dan minyak goreng curah dengan penjabaran sebagai berikut :

- 1) Pada minggu pertama harga rata-rata minyak goreng kemasan sederhana berada pada harga Rp17.550/liter kemudian mengalami kenaikan pada minggu kedua menjadi Rp17.750/liter dan tetap hingga minggu keempat pada harga Rp17.750/liter. kenaikan yang terjadi pada harga minyak goreng kemasan sederhana ini adalah sebesar Rp200/liter atau setara dengan 1,14%.
- 2) Harga rata-rata minyak goreng kemasan premium pada minggu pertama adalah sebesar Rp20.400/liter, dan naik pada minggu kedua menjadi Rp21.000/liter dan tetap hingga minggu keempat pada harga Rp21.000/liter. Kenaikan yang terjadi pada harga

minyak goreng kemasan premium selama bulan September adalah sebesar Rp600/liter atau setara dengan 2,94%.

- 3) Harga rata-rata minyak goreng curah dari minggu pertama hingga minggu ketiga yaitu sebesar Rp14.500/liter dan turun pada minggu keempat yang berubah menjadi Rp14.400/liter. Perubahan harga yang terjadi selama bulan September adalah penurunan sebesar Rp100/liter atau setara dengan -0,69%.

Fluktuasi harga minyak goreng yang terjadi selama bulan September 2022 ini masih dalam batas kewajaran dan tidak mempengaruhi terhadap daya beli masyarakat.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kenaikan harga yang terjadi pada beberapa komoditas pangan strategis selama bulan September 2022 dipicu oleh kenaikan harga BBM, yang mengakibatkan kenaikan biaya angkut, biaya bahan baku, dan biaya upah pekerja. Sebaliknya penurunan beberapa harga komoditas yang terjadi karena telah masuknya masa panen di kota Padang Panjang begitu juga secara Nasional. Khususnya produk pertanian, terutama sayur-sayuran sehingga menambah pasokan sayur-sayuran di pasar yang menyebabkan harga turun.

Untuk mengatasi permasalahan dari kenaikan harga pangan kedepannya, Pemerintah Kota Padang Panjang diharapkan mengambil tindakan untuk mencanangkan pemberian bantuan bibit komoditas pangan, mensosialisasi gerakan memproduksi dan menggunakan pupuk organik ke petani, mendorong peningkatan alokasi penyaluran alsintan dan saprodi kepada kelompok tani, mendorong pembukaan klaster komoditas pangan di wilayah kabupaten/kota untuk mendukung kecukupan pangan, dan pencanangan subsidi ongkos biaya angkut. Selain itu melaksanakan kerjasama antar daerah, pengaktifan satgas ketahanan pangan dan TPID untuk melaporkan harga dan pasokan di daerah dalam rangka pengendalian harga pangan dan inflasi Kota Padang Panjang.

Padang Panjang, 03 Oktober 2022

**KEPALA BAGIAN
PEREKONOMIAN DAN SDA
SEKRETARIAT DAERAH KOTA PADANG PANJANG**



**PUTRA DEWANGGA, SS, M.Si
NIP. 19760530 200003 1 005**

LAMPIRAN

**PERKEMBANGAN HARGA PANGAN DI KOTA PADANG PANJANG
BULAN SEPTEMBER 2022**

No	Nama Komunitas	Satuan	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Perubahan	
							(Rp)	(%)
1	Beras Kualitas I	kg	Rp 14.500	Rp 15.650	Rp 16.250	Rp 16.750	Rp 2.250	15,52%
2	Beras Kualitas II	kg	Rp 13.600	Rp 14.650	Rp 15.250	Rp 15.750	Rp 2.150	15,81%
3	Beras Kualitas III	kg	Rp 13.100	Rp 13.700	Rp 14.500	Rp 14.500	Rp 1.400	10,69%
4	Gula Pasir	kg	Rp 14.500	Rp 14.500	Rp 14.500	Rp 14.500	Rp -	0,00%
5	Tepung Terigu Segitiga Biru	kg	Rp 14.000	Rp 14.000	Rp 14.000	Rp 14.000	Rp -	0,00%
6	Tepung Terigu Cakra	kg	Rp 14.500	Rp 14.500	Rp 14.500	Rp 14.500	Rp -	0,00%
7	Tepung Terigu Kencana	kg	Rp 11.500	Rp 11.500	Rp 11.750	Rp 11.750	Rp 250	2,17%
8	Daging Sapi	kg	Rp 142.500	Rp 142.500	Rp 143.750	Rp 140.250	-Rp 2.250	-1,58%
9	Daging Ayam Broiler (per kg)		Rp 29.400	Rp 29.550	Rp 30.000	Rp 29.800	Rp 400	1,36%
10	Daging Ayam Kampung Besar	ekor	Rp 90.000	Rp 90.000	Rp 90.000	Rp 90.000	Rp -	0,00%
11	Daging Ayam Kampung Sedang (per ekor)		Rp 70.000	Rp 70.000	Rp 70.000	Rp 70.000	Rp -	0,00%
12	Daging Ayam Kampung Kecil	ekor	Rp 64.000	Rp 64.000	Rp 64.000	Rp 64.000	Rp -	0,00%
13	Telur Ayam Ras	Butir	Rp 1.820	Rp 1.850	Rp 1.850	Rp 1.840	Rp 20	1,10%
14	Telur Ayam Kampung	Butir	Rp 2.500	Rp 2.500	Rp 2.500	Rp 2.500	Rp -	0,00%
15	Telur Itik	Butir	Rp 2.840	Rp 2.920	Rp 3.000	Rp 3.000	Rp 160	5,63%
16	Cabe Hijau	kg	Rp 57.500	Rp 58.000	Rp 53.000	Rp 46.800	-Rp 10.700	-18,61%
17	Cabe Rawit	kg	Rp 58.125	Rp 59.250	Rp 56.950	Rp 45.450	-Rp 12.675	-21,81%
18	Cabe Merah	kg	Rp 94.000	Rp 60.475	Rp 63.900	Rp 50.750	-Rp 43.250	-46,01%
19	Bawang Merah	kg	Rp 30.600	Rp 31.075	Rp 31.950	Rp 32.100	Rp 1.500	4,90%
20	Bawang Putih	kg	Rp 24.500	Rp 24.450	Rp 24.500	Rp 24.500	Rp -	0,00%
21	Susu Kental Manis (Bendera)	Kaleng	Rp 12.000	Rp 12.000	Rp 12.000	Rp 12.000	Rp -	0,00%
22	Susu Kental Manis (Indomilk)	Kaleng	Rp 10.500	Rp 10.500	Rp 10.500	Rp 10.500	Rp -	0,00%
23	Susu Bubuk 400 gr	Kotak	Rp 44.000	Rp 44.000	Rp 44.000	Rp 44.000	Rp -	0,00%
24	Susu Bubuk (Indomilk) 400 gr	Kotak	Rp 42.000	Rp 42.000	Rp 42.000	Rp 42.000	Rp -	0,00%
25	Garam Beryodium Kasar	kg	Rp 8.000	Rp 8.000	Rp 8.000	Rp 8.000	Rp -	0,00%
26	Garam Beryodium Halus (250)	gr	Rp 4.000	Rp 4.000	Rp 4.000	Rp 4.000	Rp -	0,00%
27	Kacang Kedele	kg	Rp 13.275	Rp 13.500	Rp 13.500	Rp 13.500	Rp 225	1,69%
28	Kacang Hijau	kg	Rp 24.000	Rp 24.000	Rp 24.000	Rp 24.000	Rp -	0,00%

No	Nama Komunitas	Satuan	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Perubahan	
							(Rp)	(%)
29	Kacang Tanah	kg	Rp 27.900	Rp 28.000	Rp 28.000	Rp 28.000	Rp 100	0,36%
30	Mie Instan	Bungkus	Rp 3.500	Rp 3.500	Rp 3.500	Rp 3.500	Rp -	0,00%
31	Ikan Asin Teri	kg	Rp 85.250	Rp 82.250	Rp 84.000	Rp 85.250	Rp -	0,00%
32	Ketela Pohon	kg	Rp 6.000	Rp 6.000	Rp 6.000	Rp 6.000	Rp -	0,00%
33	Jagung Pipilan	kg	Rp 7.400	Rp 7.250	Rp 7.250	Rp 7.250	-Rp 150	-2,03%
34	Gas 3 kg	Tabung	Rp 25.000	Rp 25.000	Rp 25.000	Rp 25.000	Rp -	0,00%
35	Sawi Bola	kg	Rp 5.000	Rp 5.000	Rp 5.000	Rp 4.600	-Rp 400	-8,00%
36	Buncis	kg	Rp 16.000	Rp 17.400	Rp 16.000	Rp 14.200	-Rp 1.800	-11,25%
37	Wortel	kg	Rp 10.000	Rp 8.000	Rp 9.800	Rp 8.000	-Rp 2.000	-20,00%
38	Bawang Daun	kg	Rp 9.000	Rp 8.000	Rp 8.800	Rp 8.000	-Rp 1.000	-11,11%
39	Terong	kg	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 8.200	Rp 8.000	-Rp 2.000	-20,00%
40	Seledri	kg	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 13.200	-Rp 6.800	-34,00%
41	Bawang Bombai	kg	Rp 24.000	Rp 24.000	Rp 24.000	Rp 24.000	Rp -	0,00%
42	Ikan Air Tawar (Nila)	kg	Rp 40.000	Rp 40.000	Rp 40.000	Rp 40.000	Rp -	0,00%
43	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	ltr	Rp 17.550	Rp 17.750	Rp 17.750	Rp 17.750	Rp 200	1,14%
44	Minyak Goreng Kemasan Premium	ltr	Rp 20.400	Rp 21.000	Rp 21.000	Rp 21.000	Rp 600	2,94%
45	Minyak Goreng Curah	kg	Rp 14.500	Rp 14.500	Rp 14.500	Rp 14.400	-Rp 100	-0,69%